

PENGARUH PERSEPSI SISWA PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR, SIKAP SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR

Ana Rinjani

Yon Rizal dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: The aim of this research is to determine the student perception influence of study facilities usage at school and student attitudes on the subject of IPS Terpadu towards student learning outcome for IPS Terpadu.

The method used in this research was verificative descriptive method with ex post facto approach. The number of population in this research was 188 students.

Samples used in this research was 128 students. Data collection techniques used were observation, interview, documentation and questionnaire.

Based on data analysis obtained research results show that: (1) there is student perception influence of IPS Terpadu usage at school towards student learning outcome for IPS Terpadu. (2) there is influence of student attitudes on the subject of IPS Terpadu towards student learning outcome for IPS Terpadu. (3) there is influence of student perception about study facilities usage at school and student attitudes on the subject of IPS Terpadu towards student learning outcome for IPS Terpadu.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 188 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket (kuisisioner).

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (2) Ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (3) Ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Kata Kunci: hasil belajar, fasilitas, sikap siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat dalam berbagai lingkungan. Pendidikan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Salah satu langkah positif untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional adalah dengan mengadakan penyempurnaan dalam setiap aspek pendidikan. Upaya tersebut bisa oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara yaitu seperti melengkapi sarana belajar, meningkatkan ketersediaan fasilitas belajar sebagai penunjang proses belajar mengajar, perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidik selaku fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satu indikator yang memadai adalah meningkatkan hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari penguasaan materi belajar siswa melalui kemampuan siswa memecahkan masalah serta evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Natar mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, nilai mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII pada saat mid semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70 hanya sebanyak 80 siswa atau 42,55 % dari 188 siswa. Artinya hanya sebesar 42,55% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 108 siswa atau 57,45 % dari 188 siswa yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Dalyono (2005: 55) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut: a) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. b) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar adalah persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut; (1) apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar tahun pelajaran 2013/2014? (2) apakah ada sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar tahun

pelajaran 2013/2014? (3) apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar tahun pelajaran 2013/2014?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tiga hal pokok sebagai berikut. (1) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar tahun pelajaran 2013/2014, (2) Untuk mengetahui sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar tahun pelajaran 2013/2014, (3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar tahun pelajaran 2013/2014.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009 : 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003 : 63).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 12).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 188 siswa yang terbagi dalam 5 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Pada penelitian ini, rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus *Slovin*. Jadi, besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah; (1) ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014.

HASIL PENELITIAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar tahun pelajaran 2013/2014, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multipel.

A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 42,146 + 0,444 X_1$. Konstanta a sebesar 42,146 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah ($X_1=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 42,146. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,444 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah siswa baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,444 %.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah sebesar 5,527 > t_{tabel} sebesar 1,979 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah (X_1) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y).

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan fakta bahwa persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini disebabkan karena fasilitas belajar di sekolah adalah sebagai salah satu faktor penunjang proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan keinginan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih terdorong untuk mempelajari suatu objek. Hal ini sejalan dengan pendapat Bafadal (2003: 13) mengatakan “fasilitas belajar sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”.

Pemanfaatan fasilitas belajar yang baik akan mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan nilai yang baik diperlukan fasilitas yang menunjang proses belajar siswa. Fasilitas belajar di sekolah adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Peranan fasilitas belajar di sekolah adalah menunjang proses belajar siswa, siswa diharapkan mampu menggunakan fasilitas berupa perpustakaan, laboratorium, LCD, spidol, papan tulis, buku penunjang, area hotspot, dan fasilitas belajar yang lainnya. Hal ini didukung oleh pendapat Dimiyati (2006 : 249) yang menyatakan bahwa “prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang kesenian, ruang ibadah, dan peralatan olahraga”. Sedangkan sarana belajarnya meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Natar tahun pelajaran 2013/2014.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian telah dilakukan oleh Nelda Susanti (2012) “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas IX Semester Ganjil SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012” yang menyatakan ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas IX semester ganjil SMP Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012, yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,818 > 1,981$ dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,595.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Selain itu, variabel persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X_1) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,527 > 1,979$ dengan koefisien determinasi ($r^2 = 0.195$) atau sebesar 19,5%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika persepsi yang dimiliki siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah baik maka proses belajar akan berlangsung dengan baik dan hasil belajar yang didapat akan optimal. Sebaliknya jika persepsi yang dimiliki siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah tidak baik, maka proses belajar akan terhambat dan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

B. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 32,810 + 0,548 X_2$. Konstanta a sebesar 21,796 menyatakan bahwa jika tidak ada skor sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu ($X_2=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 32,810. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,548 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,548 %.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sebesar 6,533 > t_{tabel} sebesar 1,979 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

2. Pengaruh Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y).

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik setiap individu siswa harus memiliki sikap yang positif pada mata pelajaran tersebut. Dengan memiliki sikap yang positif terhadap mata pelajaran tersebut maka siswa akan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, yaitu memperhatikan saat guru menjelaskan, bertanya apabila terdapat hal yang tidak dimengerti, mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, mengerjakan tugas di rumah tepat waktu dan rajin mencari referensi dari sumber buku lain mengenai mata pelajaran IPS Terpadu.

Hal ini didukung oleh pendapat Aunurrahman (2009:179) yang mengatakan sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat. Sikap sesungguhnya berbeda dengan perbuatan, karena perbuatan merupakan implementasi atau wujud nyata dari sikap. Namun demikian sikap seseorang akan tercermin melalui tindakannya. Sikap siswa adalah sesuatu yang harus dimiliki siswa untuk dapat merespon dan menerima apa yang dipelajari di dalam kelas, bagaimana siswa berinteraksi dengan guru dan pelajaran yang sedang dibahas oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki sikap yang baik, maka siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang diberikan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti menurut Slameto (2010: 188), faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah sikap. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.

Sebelum mengikuti suatu pelajaran siswa terlebih dahulu harus memiliki sikap positif yaitu perasaan suka/senang terhadap pelajaran tersebut. Sikap yang seperti itu tentunya akan mendorong siswa untuk lebih menyukai pelajaran tersebut dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran tersebut dan siswa akan menyukai apapun yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Hal ini seperti yang dikatakan oleh (Djaali, 2008:116) "Sikap siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju

atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang cenderung untuk diulang, pengulangan ini penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari.”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat diketahui bahwa sikap positif siswa merupakan modal awal sebelum mempelajari suatu objek dan menerima pembelajaran di dalam kelas. Apabila sikap awal positif maka proses belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, pelajaran dapat terserap dengan baik sehingga hasil belajar siswa akan optimal.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian telah dilakukan oleh Yuli Kurniawan (2012) “Pengaruh Cara Belajar Siswa, Sikap Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012” yang menyatakan ada pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI semester ganjil SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012, yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,600 > 1,993$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,151.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Selain itu, variabel sikap siswa (X_2) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,533 > 1,979$ dengan koefisien determinasi ($r^2 = 0,253$) atau sebesar 25,3%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada mata pelajaran, subjek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014, semakin baik sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Begitu juga dalam proses pembelajaran, semakin baik sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu, maka hasil belajar siswa semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Karena sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang optimal.

C. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 17,774 + 0,442 X_1 + 0,503 X_2$. Konstanta a sebesar 17,774 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 17,774. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,442 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,442 atau dengan kata lain persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, dengan demikian, hipotesis penelitian

terbukti. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,503 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,503 atau dengan kata lain sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti dengan demikian, diperoleh F_{hitung} persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sebesar $42,591 > t_{tabel}$ sebesar 3,07 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah (X_1) Dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi multiple diperoleh $R = 0,637$ yang berarti tingkat hubungan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu termasuk dalam kategori yang tinggi dengan $R^2 = 0,405$ atau 40,5% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Hakim (2005: 6) faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut.

- a. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu yang bersangkutan.

Menurut Dalyono (2005: 55) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi: Kesehatan, Inteleksi dan bakat, Minat dan motivasi, Cara belajar.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi: Keluarga, Sekolah, Masyarakat dan Lingkungan sekitar.

Faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat yaitu : (a) bahan atau materi yang dipelajari; (b) lingkungan; (c) faktor instrumental; dan (d) kondisi peserta didik. Faktor- faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama- sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik (Darmadi, 2010: 187). Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar adalah kemampuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk

mendapatkan hasil belajar yang optimal, peserta didik, guru, orang tua dan sekolah hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54-71) :

- a. Faktor Intern
 - 1) Faktor Jasmaniah: Faktor kesehatan dan Cacat tubuh
 - 2) Faktor Psikologis: Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan
 - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor Ekstern
 - 1) Faktor keluarga: Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah: Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran di atas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar dan Tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat: Kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul dan Bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 3 Natar tahun pelajaran 2013/2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah tidak baik, maka hasil belajar siswa pun akan rendah. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu tidak baik, maka hasil belajar siswa pun akan rendah. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah baik, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah optimal dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah tidak baik, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah tidak optimal, dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Persepsi Siswa tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah dan Sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya dapat memanfaatkan sarana belajar di sekolah dengan baik dan optimal. Hal itu dikarenakan, dengan memanfaatkan sarana belajar di sekolah dengan baik dan optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika siswa tidak memanfaatkan sarana belajar di sekolah dengan baik dan optimal, maka siswa akan gagal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Karena fasilitas tersebut disediakan oleh sekolah untuk digunakan sebaik-baiknya oleh seluruh siswa.
2. Sekolah sebagai penyedia fasilitas belajar bagi siswa hendaknya lebih sering mengecek kondisi fasilitas yang ada di sekolah, apabila terdapat kerusakan segera memperbaiki atau menggantinya.
3. Seluruh warga sekolah, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf sekolah dan seluruh siswa dapat merawat bersama-sama dengan baik seluruh fasilitas belajar yang tersedia di sekolah.

4. Siswa hendaknya menumbuhkan sikap positif dalam dirinya terhadap mata pelajaran IPS Terpadu dan terpacu untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Jika dalam diri siswa telah terdapat sikap yang positif dan terbuka pada mata pelajaran IPS Terpadu maka secara tidak langsung akan menyukai apapun yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS Terpadu. Siswa akan memperhatikan apa yang guru sampaikan dalam proses pembelajaran, bertanya apabila terdapat hal yang tidak dimengerti, mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, mengerjakan tugas di rumah tepat waktu dan rajin mencari referensi dari sumber buku lain mengenai mata pelajaran IPS Terpadu.
5. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini baik secara redaksional, metode penelitian ataupun substansial. Untuk itu, penulis harapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai langkah perbaikan untuk penulis dalam menyusun karya ilmiah atau laporan lainnya di masa mendatang. Peneliti juga mengharapkan agar penulis lain dapat melakukan penelitian untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahridan Drs. Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kurniawan, Yuli.2012. Pengaruh Cara Belajar Siswa, Sikap Siswa Pada Pelajaran Akuntansi dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012. Lampung: Universitas Lampung.
- Nawawi, H. Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Susanti, Nelda. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas IX Semester Ganjil SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. Lampung: Universitas Lampung.

Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.